

**PENILAIAN AKHIR SEMESTER GANJIL**  
**[GARUTSELATAN.INFO](http://GARUTSELATAN.INFO)**

---

MATA PELAJARAN : Sejarah Indonesia  
KELAS : XI ( SEBELAS )  
PROGRAM : IPA /IPS  
WAKTU : 75 (menit)

**Pilihlah Salah Satu Jawaban yang Paling tepat A, B, C, D atau E**

1. Berikut yang *bukan* bukan faktor pendorong penjelajahan samudra oleh bangsa Eropa adalah ....
  - A. Berkembangnya paham merkantilisme di Eropa
  - B. Jatuhnya konstantinopel ke tangan Kesultanan Turki Ottaman pada 1453
  - C. Hasrai mendapatkan kekayaan , menyebarkan agama kristen , dan meraih kejayaan
  - D. Berkembangnya teknologi pelayaran yang dipelopori bangsa Portugis dibawah Raja Henry
  - E. Menurunnya permintaan akan rempah-rempah di Eropa
  
2. Jatuhnya Konstantinopel , ibu kota kekaisaran Bizantium , pada 1453 menjadi salah satu faktor pendorong bangsa Eropa melakukan penjelajahan samudra. Pada tahun tersebut, konstantinopel taluk dibawah kekuasaan ....
  - A. Kesultanan Turki Ottaman ( Usmani )
  - B. Kerajaan Tiongkok
  - C. Kerajaan Mongol
  - D. Kekhalifahan Ummayah
  - E. Kekaisaran Mughal
  
3. Dampak jatuhnya konstanti nopel pada 1453 bagi bangsa Eropa adalah ....
  - A. Berkurangnya pasokan barang dari Asia, seperti rempah-rempah , yang dibutuhkan Eropa
  - B. Pedagang Venesia dan Genoa dari Italia semakin maju sebagai pedagang pertama
  - C. Bangsa Eropa berusaha menghasilkan sendiri barang-barang yang didatangkan dari Asia

- D. Serikat-serikat dagang Eropa bersatu dalam memperoleh komoditas yang dibutuhkan Eropa di Asia
- E. Portugal, Spanyol, dan Belanda bersatu dalam merebut konstantinopel
4. Jenis kapal layar yang dikembangkan bangsa Portugis sehingga memungkinkan untuk menjelajahi samudra pada abad XV-XVI adalah ....
- A. Jung
  - B. Karavel
  - C. Galiung
  - D. Pinisi
  - E. Kerakah
5. Benteng Sao Paulo atau Benteng Gamalama merupakan benteng yang dibangun oleh Portugis atas izin ....
- A. Alfonso de Albuquerque
  - B. Kesultanan Ternate
  - C. Kesultanan Demak
  - D. Kesultanan Tidore
  - E. Kerajaan Spanyol
6. Perhatikan informasi-informasi berikut !
- 1) Ketika mengahiri monopoli Portugis atas perdagangan rempah-rempah di nusantara (1575
  - 2) Ketika penguasa Portugis atas perdagangan rempah-rempah di nusantara (1575)
  - 3) Saat Sultan khairun dibunuh bangsa portugis ( 1570 )
  - 4) Saat menyingkirkan Belanda dari Ambon
- Sepanjang sejarah , hanya dua kali kesultanan Ternate dan kesultanan Tidore bersatu .Hal yang menyebabkan penyatuan tersebut ditunjukkan nomor ....
- A. 1) dan 2)
  - B. 1) dan 3)
  - C. 2) dan 3)
  - D. 2) dan 4)
  - E. 3) dan 5)

7. Pernyataan berikut yang *tidak* tepat terkait dengan perjanjian Saragosa yang mengahiri konflik Spanyol dan Portugis adalah ....
- A. Kepulauan Maluku masuk wilayah kekuasaan Portugis
  - B. Perjanjian tersebut merupakan penegasan dari perjanjian Tordesilas pada 1494
  - C. Perjanjian tersebut hanya memperbolehkan Spanyol menyebarkan agama Kristen
  - D. Perjanjian tersebut mengharuskan Spanyol meninggalkan Maluku dan mendapatkan Filipina
  - E. Perjanjian tersebut menentukan wilayah barat merupakan kekuasaan Spanyol dan wilayah timur kekuasaan Portugis
8. Perhatikan data dibawah ini .
- (1) Bersekutu dengan penguasa lokal yang berpihak pada kepentingan Portugis
  - (2) Menyingkirkan serta menaklukkan kerajaan kerajaan yang tidak bersedia bekerja sama dengan Portugis. Dari dua tindakan di atas dilakukan Portugis dalam rangka ....
- A. Mendapat kan sebagian wilayah kekuasaan
  - B. Memuluskan kebijakan monopoli perdagangan
  - C. Diterima oleh raja raja pribumi
  - D. Mencegah masuknya bangsa bangsa lain ke nusantara
  - E. Memuluskan upaya kristenisasi di nusantara
9. Ketika Portugis menjadikan dirinya sebagai pengusaha tunggal perdagangan rempah rempah yang menentukan harga, volume, serta memaksa semua petani menjual rempah rempahnya kepada rakyat nusantara terutama di Maluku melakukan perlawanan. Selain karena faktor ekonomi, perlawanan ini juga dilatarbelakangi faktor sosial budaya, yaitu bahwa praktik ini dianggap ....
- A. Melecehkan tradisi serta kerjasama perdagangan yang telah berjalan sebelum kedatangan Portugis
  - B. Tidak sesuai dengan hukum Islam yang telah mengakar di kesultanan-kesultanan di Nusantara
  - C. Hanya menguntungkan orang-orang kulit putih dari Eropa serta saudagar – saudagar Arab
  - D. Mengganggu sumber keuangan utama kesultanan-kesultanan pribumi

- E. Perpanjangan tangan sistem ekonomi liberal yang tidak sesuai dengan kerifan lokal di Nusantara.
10. Pada tahun 1526 dan 1527, Kesultanan Demak menyerang Sunda Kelapa yang saat itu dikuasai Kerajaan Pajajaran yang bercorak Hindu. Faktor sosial budaya yang ikut melatarbelakangi serangan Kesultanan Demak ke Sunda Kelapa adalah ....
- A. Adanya kekhawatiran ekspansi Portugis ke wilayah kekuasaan Demak
  - B. Kebijakan monopoli perdagangan oleh Portugis di tanah Jawa
  - C. Adanya rencana Portugis membangun benteng di Sunda Kelapa
  - D. Adanya perjanjian dagang antara Portugis dan Kerajaan Pajajaran
  - E. Adanya kekhawatiran penyebaran agama Kristen oleh Portugis melalui Sunda Kelapa
11. Satu satunya perlawanan yang paling berhasil terhadap pendudukan Portugis di Nusantara adalah perlawanan yang dilakukan oleh sultan ....
- A. Sri Baduga Maharaja
  - B. Nuku
  - C. Hairun
  - D. Baabullah
  - E. Hasanudin
12. Pernyataan berikut ini yang **bukan** merupakan tujuan dari pembentukan VOC adalah ....
- A. Menghindari persaingan yang tidak sehat antara para pedagang Belanda
  - B. Memperkuat Belanda dalam persaingan dagang dengan bangsa-bangsa Eropa lain ....
  - C. Mendapatkan monopoli perdagangan baik komoditas untuk ekspor maupun impor
  - D. Membangun persatuan para pedagang untuk membentuk negara koloni
  - E. Membantu pemerintah Belanda yang sedang terlibat perang dengan Spanyol
13. Gubernur jenderal yang dianggap sebagai peletak dasar kebijakan dan penjajahan oleh VOC (Belanda) di Indonesia adalah ....

- A. J.P. Coen
- B. H.W. Dendales
- C. Pieter Both
- D. Johannes van den Bosch
- E. Geard Reynst

14. Perhatikan informasi-informasi berikut.

- 1). Menambah jumlah tanaman sehingga harga dapat meningkat
  - 2). Menentukan luar areal penanaman dan jumlah tanaman rempah-rempah
  - 3). Memberlakukan dua jenis pajak kepada rakyat yaitu *contingenten* dan *verphilichte leverantie*
  - 4). Menyingkirkan pedagang dari negara-negara lain dari aktivitas perdagangan rempah – rempah di nusantara
  - 5). Membebaskan kerajaan – kerajaan yang terkait perjanjian dengan VOC dari kewajiban membayar pajak untuk menghindari pemberontakan Kebijakan yang pernah diterapkan VOC selama berkuasa di Nusantara ditunjukkan oleh nomor ....
- A. 1), 2) , dan 3)
  - B. 1), 3), dan 4)
  - C. 2), 3), dan 4)
  - D. 2), 3), dan 5)
  - E. 3), 4), dan 5).

15. Berikut yang *tidak* termasuk keberhasilan Piter Both selama menjabat sebagai Gubernur Jenderal VOC adalah ....

- A. Menaklukan Pulau Timur
- B. Mengusir Spanyol dari Tidore
- C. Membangun markas besar VOC di Ambon
- D. Mengadakan perjanjian dagang dengan Maluku
- E. Mewujudkan monopoli perdagangan rempah-rempah di Maluku

16. Strategi Belanda yang paling ampuh menghadapi perlawanan dari para penguasa lokal adalah dengan melakukan politik ....

- A. Pecah belah
- B. Alienasi
- C. Aliansi

- D. Etis
- E. Balas budi

17. Cara yang dinilai oleh Gubernur Jenderal J.P. Coen sebagai satu satunya cara yang paling cepat dan tepat untuk mewujudkan monopoli perdagangan pala di Banda adalah ....
- A. Mengusir dan melenyapkan penduduk asli Banda
  - B. Memperkuat pertahanan dari ancaman Inggris
  - C. Mengusir orang Inggris di Pulau Run
  - D. Menerapkan kebijakan ekstirpasi
  - E. Melanjutkan pelayaran hongkong
18. Serangan Sultan Agung terhadap VOC di Banten dan Batavia pada tahun 1628 dan 1629 perlawanan Sultan Hasanuddin dari Makassar pada tahun 1667, serta perlawanan patimura di Maluku pada tahun 1817 pada dasarnya merupakan bentuk reaksi atas kebijakan ....
- A. Penyebaran agama Kristen
  - B. Campur tangan terhadap urusan kerajaan
  - C. Monopoli perdagangan
  - D. Westernisasi
  - E. Diskriminasi ras
19. Perjanjian Bongaya adalah perjanjian yang mengahiri konflik antara VOC dan Kesultanan....
- A. Makassar
  - B. Mataram
  - C. Ternate
  - D. Demak
  - E. Banten
20. Sempat memberikan keuntungan bagi Belanda, kongsi dagang VOC bangkrut dan dibubarkan oleh pemerintah Belanda pada 1799. Salah satu penyebab bangkrutnya VOC adalah ....
- A. VOC tidak memiliki struktur yang jelas
  - B. Tindak korupsi terjadi di semua tingkatan birokrasi
  - C. Banyak pegawai VOC yang menerapkan kebijakan sendiri
  - D. Permintaan rempah-rempah di Eropa menurun akibat perang

- E. Biaya yang dikeluarkan untuk membangun benteng benteng pertahanan terlalu besar
21. Salah satu sebab keruntuhan VOC adalah terjadinya perdagangan partikelir. Istilah mengacu pada kenyataan bahwa para pegawai VOC ....
- A. Memeras pedagang pedagang eceran
  - B. Menerima gratifikasi dari pedagang – pedagang swasta
  - C. Terlibat dalam perdagangan rempah-rempah secara ilegal
  - D. Beralih status dari pegawai VOC menjadi pedagang swasta
  - E. Hanya memusatkan perhatian pada kepentingan pribadi dan keluarga
22. Tugas utama dari Herman Willem Daendels sebagai Gubernur Jenderal Hindia Belanda adalah ....
- A. Membangun pabrik senjata untuk berbagai jenis senjata
  - B. Mempertahankan Jawa dari serbuan dan penguasaan Inggris
  - C. Membuka rumah sakit dan mendirikan benteng di bagian utara Pulau Jawa
  - D. Membangun jalan raya pos yang membentang dari Anyer sampai Panarukan
  - E. Mendirikan pusat pelatihan militer dengan merekrut banyak pemuda pribumi
23. Penyerahan kekuasaan wilayah Hindia Belanda kepada pemerintah Inggris adalah isi perjanjian dari ....
- A. Kalijati
  - B. Giyanti
  - C. Tuntang
  - D. Bogaya
  - E. Traktat Sumatra
24. Inggris menunjuk Thomas Stamford Raffles sebagai letnan gubernur di Hindia Timur. Berikut yang tidak termasuk kebijakan yang dikeluarkan oleh Raffles adalah ....
- A. Pemungutan pajak dilakukan perkepala
  - B. Menghapus pajak hasil bumi dan sistem penyerahan wajib
  - C. Membagi pulau Jawa menjadi sembilan daerah
  - D. Menghapus rodi atau kerja paksa dan mengentikan perdagangan budak
  - E. Menetapkan tanah sebagai milik pemerintah kolonial dan petani hanya berperan sebagai penggarap

25. Berikut yang **tidak** termasuk faktor penyebab kegagalan sistem sewa tanah yang diterapkan oleh Thomas Stamford Raffles di Hindia Timur adalah ....
- A. Masa pemerintahan Raffles yang singkat
  - B. Belum adanya kepastian hukum atas tanah
  - C. Rakyat belum terbiasa menggunakan uang sebagai alat pembayaran pajak
  - D. Sistem sewa tanah berbenturan dengan sistem sosial budaya dan tradisi Jawa
  - E. Kewajiban agar rakyat bekerja di tanah pertanian dan pabrik pengolahan milik pemerintah
26. Tujuan utama penerapan kebijakan tanam paksa di bawah Gubernur Jenderal Johannes van den Bosch adalah ....
- A. Membiayai perang melawan Prancis
  - B. Membiayai berbagai perang yang terjadi di Indonesia
  - C. Menyelamatkan negara Belanda dari kebangkrutan ekonomi
  - D. Membiasakan petani untuk menanam tanaman ekspor
  - E. Memenuhi permintaan pasar Eropa akan tanaman ekspor selain cengkeh
27. Di bawah Gubernur Jenderal VOC Hedrick Zwaardcroon, kebijakan yang serupa dengan sistem tanam paksa dengan nama *preangerstelsel* pernah diterapkan di daerah ....
- A. Priangan
  - B. Demak
  - C. Banten
  - D. Tuban
  - E. Mataram
28. Di daerah **Voestenlanden**, sistem tanam paksa tidak diberlakukan. Istilah **Voestenlanden** ini merujuk pada wilayah ....
- A. Adat
  - B. Kerajaan
  - C. Keresidenan
  - D. Tidak produktif

E. Milik bangsawan

29. Perhatikan informasi berikut .

- 1) Tanah yang digunakan untuk tanaman wajib tetap di kenai pajak
- 2) Rakyat mengerjakan tanaman pada tanah pertanian tidak boleh melebihi 3 bulan
- 3) Kelebihan hasil produksi pertanian dari ketentuan akan dikembalikan pada rakyat
- 4) Mewajibkan setiap desa menyisihkan senagian tanahnya untuk ditanami komoditas ekspor
- 5) Para petani diharuskan untuk mempersiapkan ladang, menanam, dan menjaga perkebunan.

Kebijakan –kebijakan dasar *Culturstelsel* ditunjukkan oleh nomor ....

- A. 1), 2) dan 3)
- B. 1), 2), dan 4)
- C. 2), 3), dan 4)
- D. 2), 3) dan 5)
- E. 3), 4) dan 5)

30. Pelaksanaan kebijakan pintu terbuka di Indonesia tidak terlepas dari perubahan peta politik di Belanda pada pertengahan abad XIX, yaitu ....

- A. Kemenangan partai Liberal dalam pemilu parlemen
- B. Lepasnya belanda dari penjajahan Prancis
- C. Masuknya gagasan gagasan liberal dari Inggris
- D. Adanya desakan dari kaum humanis Belanda
- E. Ratu Belanda menganut paham Liberal